

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN
PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 02 KWANGSAN
JUMAPOLO, KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Pendidikan



Oleh:

LASMINI

A 310 060 190

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran menggunakan metode ceramah oleh para pengajar masih banyak ditemui di beberapa sekolah. Penyampaian melalui ceramah terkadang menemui beberapa kendala, termasuk dari siswa. Saat penyampaian berlangsung, siswa sebagai subjek pembelajar tidak begitu respon terhadap materi yang disampaikan. Perhatian dan konsentrasi mereka pecah oleh beberapa hal, di antaranya lingkungan sekitar serta materi tidak menarik dan terkesan monoton. Kini, para siswa cenderung menjadi pendengar sambil lalu dari ceramah guru (Samosir: 2008).

Menurut Rizzqiyya (2007) mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Menyimak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Kenyataan ini terlihat dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas II SD Negeri 02 Kwangsan, yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan saja sedangkan latihan kurang diperhatikan khususnya keterampilan menyimak.

Pada kenyataannya, keterampilan menyimak khususnya menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri 02 Kwangsan masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru menunjukkan bahwa hanya 45 % siswa yang mendapatkan nilai baik dan memenuhi standar kelulusan minimal dengan nilai 65 ke atas pada pembelajaran menyimak. Pemahaman dan keaktifan siswa pada materi ini juga kurang maksimal. Dari 17 siswa hanya 8 siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan disini yaitu dalam menjawab dan bertanya.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran menyimak dongeng diperoleh kesimpulan (1) siswa kurang memahami dalam menyimak dongeng (2) manfaat yang diperoleh dari menyimak dongeng dirasakan kurang oleh siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang antusias, (3) media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, (4) teknik pembelajaran menyimak dongeng kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri 02 Kwangsan rendah.

Dalam pengajaran menyimak dongeng diperlukan media pembelajaran dan teknik yang sesuai. Hal itu diharapkan keterampilan menyimak akan mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya hasil pada pembelajaran menyimak dongeng maka siswa akan berhasil dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri 02 Kwangsan. Pemilihan penggunaan media boneka tangan dikarenakan selama ini dalam pembelajaran

menyimak di kelas II SD Negeri 02 Kwangsan belum pernah digunakan, sehingga diharapkan mampu menarik minat siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri 02 Kwangsan. Dalam pembelajaran tersebut kegiatan belajar disesuaikan dengan kompetensi dasar yang dimiliki siswa. Meskipun keterampilan yang digunakan adalah menyimak namun dipadukan dengan keterampilan berbicara. Dengan cara tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak dongeng di kelas II SD 02 Kwangsan?
2. Bagaimana penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dongeng pada pembelajaran keterampilan menyimak dongeng di kelas II SD 02 Kwangsan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak dongeng dengan media boneka tangan di kelas II SD 02 Kwangsan.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami keterampilan menyimak dongeng dalam pengajaran dongeng dengan media boneka tangan di kelas II SD 02 Kwangsan.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan keaktifan siswa ditandai dengan 75 % siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran meliputi aktif bertanya maupun memberikan tanggapan, aktif mengerjakan tugas serta menjawab pertanyaan guru, dan
2. Keberhasilan pemahaman siswa terhadap dongeng ditandai dengan 75 % siswa sudah mencapai angka KKM yaitu angka 65.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan

meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menggunakan media boneka tangan, hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menyimak dongeng dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

- 1) Memperkaya khasanah dan teknik dalam pembelajaran keterampilan menyimak dongeng.
- 2) Dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

b. Bagi Siswa.

- 1) Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran keterampilan menyimak, khususnya dongeng.
- 2) Melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan secara intensif dan efektif.